

**BAB IV**  
**DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL PENELITIAN DAN**  
**PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Cikini 02 Jakarta Pusat dan dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap pertemuan dilaksanakan dalam alokasi waktu 2 x 35 menit. Berikut tabel pelaksanaan penelitian:

**Tabel 4.1 Alokasi Waktu Pelaksanaan Penelitian**

<b>Siklus</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Hari</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>
	Pra	Jum'at	4 Mei 2018	07.00-08.10 WIB
I	I	Senin	7 Mei 2018	07.00-08.10 WIB
	II	Selasa	8 Mei 2018	07.00-08.10 WIB
II	III	Rabu	9 Mei 2018	07.00-08.10 WIB
	IV	Senin	14 Mei 2018	07.00-08.10 WIB

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, selain itu kolaborator yakni guru kelas bertindak sebagai pengamat atau *observer*. Penelitian ini diawali dengan tahap pra siklus kemudian berlanjut pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan pada tiap siklus melalui beberapa tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Berikut adalah deskripsi dari implementasi penelitian yang telah dilaksanakan:

## **1. Pra Siklus**

**Hari / Tanggal / Waktu: Jum'at, 4 Mei 2018 / 07.00-08.10**

Pada tahap pra siklus ini belum menerapkan metode tutor sebaya. Pada tahap ini dilakukan identifikasi siswa yang akan dijadikan tutor pada pertemuan pertama dengan melihat kemampuan awal siswa dalam bermain alat musik pianika.

Kegiatan pada pra siklus ini diawali dengan siswa mempelajari lagu Bintang Kejora menggunakan pianika. Guru mencontohkan cara bermain lagu Bintang Kejora kemudian menjelaskan jika lagu ini memiliki tempo sedang dan birama 4/4. Setelah beberapa menit, siswa secara bergiliran untuk bermain pianika untuk dilihat kemampuan awal siswa dalam bermain alat musik pianika.

Setelah semua kegiatan berakhir, dilakukan analisis daftar nilai siswa untuk melihat siswa yang berkompeten untuk dijadikan tutor. Sebagian besar siswa belum memahami teknik bermain pianika yang tepat dan belum menguasai permainan secara keseluruhan, namun ada beberapa siswa yang berkompeten yakni siswa yang cukup menguasai teknik bermain, ekspresi dan cukup baik dalam memainkan lagu secara keseluruhan serta memiliki kepribadian cukup baik. Siswa-siswa tersebut terpilih untuk menjadi tutor pada pertemuan berikutnya. Berikut adalah daftar nilai siswa pada pra siklus:

**Tabel 4.2 Penilaian Keterampilan Bermain Pianika Siswa Pra Siklus**

No.	Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	AR	22	55 %
2	AZ	30	75 %
3	AG	19	47,5 %
4	AM	30	75 %
5	CP	30	75 %
6	DM	23	57,5 %
7	FM	23	57,5 %
8	FD	30	75 %
9	FS	31	77,5 %
10	IS	30	75 %
11	IM	30	75 %
12	IN	23	57,5 %
13	LN	23	57,5 %
14	MA	30	75 %
15	MP	31	77,5 %
16	MZ	22	55 %
17	RA	30	75 %
18	SP	30	75 %
19	MF	23	57,5 %
20	NW	30	75 %
21	MS	26	65 %
22	SR	24	60 %
23	RN	23	57,5 %
24	SF	23	57,5 %
<b>Rata-Rata</b>		618	66,3%

Berdasarkan penilaian yang telah didapatkan, terdapat 12 siswa dari 24 siswa yang kompeten dan cukup terampil dalam bermain pianika yakni siswa yang mampu mencapai persentase nilai 75%. Siswa-siswa tersebut terpilih untuk menjadi tutor pada pertemuan pertama. Kemudian guru memberikan pengarahan kepada siswa yang menjadi tutor agar dapat melaksanakan perannya dengan baik dan menjelaskan latihan dan tugas yang harus dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

## **2. Implementasi Tindakan Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan pada pelaksanaan tindakan yakni RPP, LKS, notasi lagu, lembar observasi, lembar penilaian, media alat musik pianika dan alat dokumentasi.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan**

#### **1) Siklus I Pertemuan I**

**Hari / Tanggal / Waktu: Senin, 7 Mei 2018 / 07.00-08.10**

Pada pertemuan ini pembelajaran mulai dilakukan dengan menerapkan metode tutor sebaya.

#### **a) Kegiatan Awal (5 menit)**

Guru membuka pembelajaran dengan salam lalu meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah kegiatan yang akan dilalui oleh siswa yakni mempelajari teknik bermain pianika, ekspresi dan lagu yang akan dimainkan. Guru memberikan motivasi pada siswa yakni siswa akan mendapatkan penghargaan apabila mampu melakukan tugas dengan baik dan benar. Setelah itu, guru memastikan siswa telah mempersiapkan pianika dan alat tulisnya masing-masing.



**Gambar 4.1 Guru Membuka Pembelajaran**

b) Kegiatan Inti (60 menit)

Guru menjelaskan secara ringkas materi pembelajaran sambil melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teknik bermain pianika yang baik dan benar serta ekspresi lagu. Guru menjelaskan dan mencontohkan teknik bermain sambil meminta siswa untuk langsung mencoba mempraktikkannya seperti sikap tubuh yang baik, cara meniup dan penjarian.

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai ekspresi, 'apakah kalian sudah memahami tempo dan dinamik?'. Beberapa siswa menjawab belum. Guru menjelaskan kepada siswa 'tempo merupakan cepat-lambatnya lagu dimainkan, dinamik merupakan keras-lembutnya lagu dimainkan'. Guru menjelaskan tempo dan dinamik pada lagu yang akan dipelajari yakni lagu Kunang-Kunang.

Guru menjelaskan jika tempo pada Kunang-Kunang merupakan sedang yakni tidak terlalu cepat juga tidak terlalu lambat dan dilakukan dalam birama

3/4. Lalu dinamik pada lagu Kunang-Kunang yakni lagu harus dimainkan dengan penghayatan yang baik. Guru memperdengarkan lagu kemudian mencontohkan cara bermain pianika lagu Kunang-Kunang. Guru meminta siswa untuk memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada pada lagu.



**Gambar 4.2 Guru Mencontohkan Cara Bermain Pianika**

Setelah menjelaskan secara ringkas teknik bermain, ekspresi dan lagu, guru membagi siswa kedalam 6 kelompok berisi 4 orang, di dalam kelompok terdapat masing-masing 2 tutor. Tutor di dalam kelompok merupakan siswa yang telah dipilih untuk menjadi tutor pada pra siklus. Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di dalam kelompok, mempelajari teknik bermain pianika serta tempo dan dinamik yang tepat untuk lagu Kunang-Kunang.

Guru membimbing tutor dan penerima agar bekerjasama dengan baik di dalam kelompok dalam mempelajari lagu. Guru mengamati siswa dan memberikan bantuan ketika siswa kesulitan. Tutor di dalam kelompok

mengajarkan temannya yang belum lancar dan belum memahami teknik bermain pianika. Tutor memperhatikan temannya saat bermain pianika.

Setelah mempelajari cara bermain pianika, tiga puluh menit kemudian guru meminta siswa untuk bermain pianika secara berkelompok untuk melatih kelancaran siswa dalam bermain pianika.



**Gambar 4.3 Siswa Mempelajari Lagu di Dalam Kelompok**



**Gambar 4.4 Tutor Membantu Teman Dalam Mempelajari Pianika**

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Untuk menyeragamkan pemahaman siswa guru mengulas kembali secara ringkas mengenai teknik bermain pianika dan ekspresi. Guru mempersilahkan siswa yang ingin bertanya. Terakhir, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

## **2) Siklus I Pertemuan II**

**Hari / Tanggal / Waktu : Selasa, 8 Mei 2018 / 07.00-08.10**

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yakni belajar dalam kelompok dan pengambilan nilai.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

Guru menjelaskan kembali secara ringkas mengenai lagu yang akan dijadikan penilaian kemudian melakukan tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Guru meminta siswa untuk berkelompok sama seperti kelompok pada pertemuan sebelumnya. Guru menugaskan siswa untuk kembali mempelajari lagu yang akan diambil nilai yakni lagu Kunang-Kunang. Guru membimbing siswa yakni tutor dan penerima agar bekerjasama dengan baik di dalam kelompok.



Sepuluh menit kemudian, guru meminta siswa bermain pianika. Siswa yang bukan tutor dalam kelompok bermain pianika secara bersama lalu tutor dari masing-masing siswa tersebut mengoreksi cara bermain pianika temannya yang belum tepat sebelum dilakukan penilaian oleh guru.

Setelah itu, guru meminta siswa berkelompok untuk maju ke depan kelas dan secara bergiliran bermain lagu Kunang-Kunang. Guru melakukan evaluasi dengan menilai kemampuan masing-masing siswa dalam memainkan lagu terkait ketepatan dalam teknik bermain pianika, dinamik dan tempo serta kelancaran siswa dalam memainkan keseluruhan lagu.

Setelah dilakukan penilaian pada semua siswa, berdasarkan penilaian terdapat beberapa kelompok yang mampu bermain pianika dengan tepat dan lancar. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu bermain pianika dengan tepat dan lancar.



**Gambar 4.5 Siswa Melakukan Tes Praktik Bermain Pianika Pada Siklus I**

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah didapatkan. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada tindakan yang dilaksanakan. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar oservasi berisi dua puluh butir pernyataan yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli. Pengamatan tindakan pada proses pembelajaran dilakukan langsung oleh observer. Hal-hal yang diamati pada pembelajaran terkait dengan kesesuaian aspek guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah menerapkan metode tutor sebaya serta respons kelas.

Pada pengamatan pertemuan pertama dan kedua siklus I ini telah didapatkan data pengamatan tindakan pada pembelajaran bermain pianika dengan metode tutor sebaya. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, hasil yang didapat hanya sebesar 70%. Hasil tersebut belum mencapai target yakni 80%. Selain itu, ditemukan beberapa kekurangan yang masih terdapat dalam proses pembelajaran selama dua pertemuan. Beberapa temuan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Temuan Pada Siklus I**

No.	Temuan
1	Siswa belum memahami cara meniup dan teknik penjarian yang baik dan benar.
2	Siswa belum dapat memainkan lagu dalam tempo yang tepat.
3	Siswa belum lancar memainkan pianika untuk keseluruhan lagu.
4	Siswa belum terlihat bekerjasama dengan baik di dalam kelompok. Masih banyak siswa yang perlu diingatkan dan dibimbing oleh guru untuk dapat bekerjasama dengan baik.
5	Siswa masih banyak yang mengobrol dan bercanda saat belajar bersama di dalam kelompok.

Selain data hasil pengamatan, telah didapatkan juga hasil tes praktik keterampilan bermain pianika siswa yang menjadi tolak ukur pada pembelajaran pada siklus I. Rata-rata hasil tes praktik bermain pianika siswa yang diperoleh pada akhir siklus I hanya 70,4%. Perolehan hasil tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yakni 80%. Berikut daftar skor keterampilan bermain pianika siswa pada siklus I:

**Tabel 4.4 Penilaian Keterampilan Bermain Pianika Siswa Pada Siklus I**

No.	Siswa	Jumlah Skor	Persentase
1	AR	24	60 %
2	AZ	31	77,5 %
3	AG	24	60 %
4	AM	33	82,5 %
5	CP	33	82,5 %
6	DM	24	60 %
7	FM	24	60 %
8	FD	33	82,5 %
9	FS	33	82,5 %
10	IS	32	80 %
11	IM	33	82,5 %
12	IN	24	60 %
13	LN	23	57,5 %
14	MA	33	82,5 %
15	MP	33	82,5 %
16	MZ	24	60 %

17	RA	33	82,5 %
18	SP	32	80 %
19	MF	23	57,5 %
20	NW	33	82,5 %
21	MS	24	60 %
22	SR	24	60 %
23	RN	23	57,5 %
24	SF	23	57,5 %
<b>Rata-Rata</b>		676	70,4 %

### c. Tahap Refleksi Tindakan

Setelah peneliti melaksanakan tahap tindakan dan pengamatan yang diamati oleh observer, tahap selanjutnya adalah refleksi yakni peneliti bersama dengan observer berdiskusi mengenai permasalahan pada kegiatan pembelajaran dan solusi perbaikan temuan. Perbaikan pada siklus I dilakukan berdasarkan kekurangan yang ditemui di akhir siklus I, perbaikan dilakukan agar tindakan pada siklus II dapat terlaksana lebih baik dari siklus I dan mencapai target keberhasilan penelitian. Berikut adalah tabel perbaikan untuk siklus II:

**Tabel 4.5 Perbaikan Kekurangan Pada Temuan Pengamatan Siklus I**

No.	Temuan	Perbaikan
1	Siswa masih belum memahami cara meniup dan teknik penjarian yang baik dan benar.	Meminta siswa yang telah memahami teknik penjarian dan meniupan untuk mengajari siswa yang belum paham seperti mendemonstrasikannya.
2	Siswa masih belum dapat memainkan lagu dalam tempo yang tepat.	Membimbing siswa untuk memainkan lagu secara bersama-sama sambil mendengar ketukan yang dibunyikan oleh guru dan tutor.
3	Siswa masih belum lancar	Membimbing siswa untuk lebih

	memainkan pianika untuk keseluruhan lagu.	serius berlatih bersama dalam kelompok. Lebih memperhatikan dan membantu siswa yang kesulitan.
4	Siswa belum terlihat bekerjasama dengan baik di dalam kelompok. Masih banyak siswa yang perlu diingatkan dan dibimbing oleh guru untuk dapat bekerjasama dengan baik.	Lebih tegas lagi dalam mengingatkan dan mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama dan mengontrol semua siswa agar dapat bekerjasama dengan baik di dalam kelompok.
5	Beberapa siswa masih mengobrol dan bercanda saat belajar bersama di dalam kelompok.	Menukar tutor dengan tutor kelompok lain agar tidak bercanda ataupun mengobrol hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran.

Berdasarkan hasil kedua data yang didapatkan pada siklus I, yakni hasil penilaian keterampilan bermain pianika siswa sebesar 70,4% dan hasil pengamatan sebesar 70%, dapat terlihat bahwa kedua hasil tersebut belum mencapai standar keberhasilan penelitian yakni 80%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

### **3. Implementasi Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Penelitian pada siklus II dilakukan kembali mulai dari tahap perencanaan yakni peneliti merencanakan kembali tindakan siklus II. Perencanaan dibuat dengan beracuan pada temuan-temuan yang didapatkan pada siklus I. Peneliti membuat RPP, lembar observasi, dan lembar penilaian tes praktik bermain pianika. Pada tindakan siklus II ini siswa diarahkan agar dapat bekerjasama dengan baik di dalam kelompok, aktif mempelajari lagu di

dalam kelompok dan belajar dengan serius tidak bercanda ataupun mengobrol hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan**

### **1) Siklus II Pertemuan I**

**Hari / Tanggal / Waktu: Rabu, 9 Mei 2018 / 07.00-08.10**

#### **a) Kegiatan Awal (5 menit)**

Kegiatan diawali dengan berdoa, absensi dan memastikan semua siswa membawa pianika. Kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yakni belajar bersama di dalam kelompok. Guru menekankan pada siswa untuk bekerjasama dengan baik dan memotivasi siswa.

#### **b) Kegiatan Inti (60 menit)**

Guru menjelaskan lagu yang akan dipelajari yakni lagu Bermain Tepuk Tangan. Guru bertanya pada siswa terkait tempo dan dinamik pada lagu Bermain Tepuk Tangan, lalu menjelaskan tempo dan dinamik pada lagu Bermain Tepuk Tangan ialah agak cepat dan dilakukan dalam birama 2/4. Kemudian dinamik pada lagu ini ialah lagu dimainkan dengan riang. Guru memperdengarkan kemudian mencontohkan cara bermain lagu Bermain Tepuk Tangan. Guru meminta siswa untuk memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada pada lagu.

Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang sama seperti pertemuan sebelumnya namun ada beberapa kelompok yang ditukar tutornya dengan

pertimbangan pada pertemuan sebelumnya mereka tidak belajar dengan baik melainkan mengobrol dan bercanda. Oleh sebab itu guru menukar tutor agar siswa tidak mengobrol dan belajar dengan baik di dalam kelompok.

Guru membimbing siswa untuk bekerjasama, memperhatikan dan menegur siswa apabila masih kedapatan mengobrol atau bercanda. Tutor di dalam kelompok membantu teman dalam mempelajari lagu dengan pianika. Tutor mencontohkan teknik penjarian dan meniupan kepada teman sejawatnya, tutor melatih temannya dalam mempelajari tempo serta dinamik pada lagu. Tutor membantu teman bermain sesuai birama dengan membunyikan ketukan ketika temannya bermain pianika sehingga teman bisa menyesuaikan tempo lagu. Tutor juga membantu menyesuaikan dinamik dengan mengarahkan tinggi rendah nada pada saat temannya bermain pianika.



**Gambar 4.6 Tutor Membantu Teman dalam Mempelajari Pianika**



**Gambar 4.7 Tutor Membantu Teman dalam Mempelajari Pianika**

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran. Guru mengulas kembali materi. Setelah itu guru memberikan tindak lanjut pada siswa yakni mempelajari semua lagu untuk diambil nilai pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

**2) Siklus II Pertemuan II**

**Hari / Tanggal / Waktu : Senin 14 Mei 2018 / 07.00-08.10**

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Pembelajaran dimulai dengan berdoa. Kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yakni belajar dalam kelompok dan pengambilan nilai.

b) kegiatan Inti (60 menit)



Guru meminta siswa untuk berkelompok sama dengan pertemuan sebelumnya untuk mempelajari lagu bersama sebelum diberikan tes praktik. Guru membimbing dan memastikan siswa bekerjasama dengan baik di dalam kelompok. Setelah sepuluh menit, guru meminta tutor mengoreksi cara bermain pianika temannya sebelum dilakukan penilaian oleh guru. Siswa yang bukan tutor dalam kelompok bermain pianika secara bersama lalu tutor dari masing-masing siswa tersebut mengoreksi kesalahan dan cara bermain pianika temannya yang belum tepat terkait teknik penjarian, peniupan serta ketepatan nada saat memainkan pianika.

Setelah itu, guru memanggil siswa sesuai absen untuk diambil penilaian bermain pianika secara individu. Siswa bermain pianika untuk tiga buah lagu yakni, lagu Bintang Kejora, Kunang-Kunang dan Bermain Tepuk Tangan. Setelah semua siswa selesai dinilai, guru memberikan penghargaan kepada semua siswa karena telah mampu melakukan tugas dengan baik dan benar.



**Gambar 4.8 Tutor Mengoreksi Cara Bermain Pianika Teman**



**Gambar 4.9 Tutor Mengoreksi Cara Bermain Pianika Teman**



**Gambar 4.10 Siswa Melakukan Tes Praktik Bermain Pianika Pada Siklus II**

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Guru meminta siswa menyimpulkan dan mereview ulang semua pelajaran yang telah didapat selama empat pertemuan mulai dari teknik bermain pianika, ekspresi, dan lagu. Guru memberikan tindak lanjut, meminta siswa

agar terus berlatih bermain pianika dengan baik karena jika mereka mampu bermain pianika dengan baik mereka dapat memanfaatkan kemampuan mereka dengan berkreaitivitas seperti membuat lagu ataupun tampil dalam pentas musik. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada tindakan. Pengamatan tindakan pada proses pembelajaran dilakukan langsung oleh observer. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar oservasi berisi dua puluh butir pernyataan. Meskipun pada siklus I, hasil pengamatan terutama pada aspek siswa masih belum memenuhi standar namun pada siklus II ini tidak diperoleh kekurangan sama sekali dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus II didapatkan bahwa hasil pengamatan telah memenuhi standar yang ditetapkan yakni sebesar 85%. Hasil tersebut sudah melampaui standar keberhasilan penelitian sebesar 80%. Kemudian tidak ditemukan kekurangan pada pembelajaran seperti sebelumnya. Berikut adalah temuan pada siklus II:

**Tabel 4.6 Temuan Pada Siklus II**

No.	Temuan
1	Semua siswa telah terlihat dapat aktif bekerjasama dengan baik, tutor mampu membantu temannya dengan baik.
2	Semua siswa belajar dengan suasana kondusif.
3	Sebagian besar siswa mampu memainkan ketiga lagu tetapi masih ada dua siswa yang hanya mampu memainkan dua lagu saja.
4	Secara keseluruhan hampir semua siswa telah mampu bermain pianika secara tepat dan lancar.
5	Secara keseluruhan semua siswa telah memahami teknik bermain pianika, tempo, birama dan dinamik dengan cukup baik.

Selain itu, perolehan data pada keterampilan bermain pianika siswa telah mengalami peningkatan. Pada siklus II ini didapatkan bahwa peningkatan keterampilan bermain pianika siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian telah mencapai 84,4%. Hasil tersebut telah mencapai target yang ditetapkan yakni 80%. Daftar skor siswa dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Penilaian Keterampilan Bermain Pianika Siswa Pada Siklus II**

No.	Siswa	Jumlah Skor	Persentase
1	AR	33	82,5 %
2	AZ	34	85 %
3	AG	32	80 %
4	AM	35	87,5 %
5	CP	35	87,5 %
6	DM	33	82,5 %
7	FM	33	82,5 %
8	FD	35	87,5 %
9	FS	36	90 %
10	IS	35	87,5 %
11	IM	35	87,5 %
12	IN	33	82,5 %
13	LN	30	75 %
14	MA	35	87,5 %
15	MP	38	95 %
16	MZ	32	80 %
17	RA	36	90 %
18	SP	35	87,5 %
19	MF	31	77,5 %
20	NW	34	85 %
21	MS	33	82,5 %
22	SR	33	82,5 %
23	RN	33	82,5 %
24	SF	32	80 %
<b>Rata-Rata</b>		811	84,4%

Pemberian metode Tutor Sebaya pada pembelajaran seni musik bermain alat musik pianika ini memberikan beberapa dampak positif pada perkembangan keterampilan siswa terutama pada teknik bermain pianika

siswa. Pemberian metode ini telah meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterampilan bermain pianika siswa secara signifikan. Efektivitas pemberian metode Tutor Sebaya pada pembelajaran seni musik bermain alat musik pianika dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Efektivitas Pemberian Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran**

No	Tindakan	Peningkatan
1	Tutor mencontohkan kepada temannya terkait teknik penjarian dan teknik meniup yang baik dan benar.	Siswa menjadi lebih paham teknik bermain pianika yang baik dan benar karena telah melihat contoh konkret cara menekan dan meniup pianika yang baik dan benar.
2	Tutor mengoreksi kesalahan yang dilakukan temannya saat bermain pianika terutama pada teknik penjarian.	Siswa dapat memainkan pianika sesuai dengan teknik penjarian yang tepat.
3	Tutor membantu untuk bermain sesuai birama dengan cara membunyikan ketukan pada saat temannya bermain pianika sehingga bisa menyesuaikan tempo lagu dengan tepat.	Siswa mampu memainkan lagu secara keseluruhan dengan tempo yang tepat dan sesuai dengan lagu.
4	Tutor membantu menyesuaikan dinamik pada lagu dengan mengarahkan tinggi rendah nada saat temannya bermain pianika.	Siswa mampu bermain keseluruhan lagu dengan dinamik dan penghayatan yang tepat.
5	Tutor membantu mengoreksi dan mengarahkan temannya saat masih salah dalam memainkan nada pada lagu.	Siswa mampu memainkan lagu secara keseluruhan dengan tepat dan lancar tanpa melakukan kesalahan.

Selain pengaruh penggunaan metode Tutor Sebaya terhadap peningkatan yang terjadi pada keterampilan bermain pianika siswa, terdapat juga pengaruh lagu yang digunakan pada saat pembelajaran, diantaranya:

**Tabel 4.9 Temuan Pengaruh Lagu Pada Praktik Bermain Pianika Siswa**

No.	Temuan
1	Pada pra siklus, lagu yang digunakan ialah lagu Bintang Kejora, lagu ini bertempo sedang dan memiliki birama 4/4, berdasarkan pengamatan peneliti dengan lagu ini siswa mampu bermain dengan cukup baik, hampir keseluruhan siswa mampu bermain dengan tempo yang sesuai.
2	Pada siklus I, lagu yang digunakan ialah lagu Kunang-Kunang, lagu ini bertempo sedang dan memiliki birama 3/4, berdasarkan pengamatan, meskipun lagu ini memiliki ketukan yang lebih cepat dibanding lagu sebelumnya namun siswa mampu memainkan lagu ini dengan cukup baik, siswa mampu menyesuaikan tempo dan birama pada lagu dengan baik.
3	Pada siklus II, lagu yang digunakan ialah lagu Bermain Tepuk Tangan, lagu ini bertempo agak cepat dan memiliki birama 2/4, berdasarkan pengamatan meskipun pada awal pembelajaran siswa sedikit kesulitan dalam memainkan lagu ini karena lagu ini memiliki tempo cukup cepat dan ketukan yang lebih cepat dibanding lagu sebelumnya. Setelah berlatih dengan giat bersama-sama di dalam kelompok, siswa mampu memainkan lagu ini dengan cukup baik. Siswa mampu menyesuaikan tempo, birama dan dinamik pada lagu. Hanya ada dua siswa yang belum mampu bermain lagu ini dengan baik. Secara keseluruhan semua siswa mampu memainkan ketiga lagu dengan tepat dan lancar.

### c. Tahap Refleksi Tindakan

Pada tahap ini dilakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil yang telah diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk melihat hasil yang didapatkan, yakni efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil kedua data yang didapatkan pada siklus II, hasil tersebut telah mencapai standar keberhasilan penelitian, yakni hasil pengamatan sebesar 85% dan hasil tes keterampilan bermain pianika siswa sebesar 84,4%, maka peneliti dan kolaborator memutuskan untuk penelitian ini dihentikan pada siklus II.

## **B. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data yang dilakukan adalah Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh dari analisis data dan dokumentasi. Peneliti melakukan triangulasi sumber yakni pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh selama pertemuan melalui kolaborator atau observer.

Data pertama yang dilakukan pemeriksaan ialah hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Pemeriksaan keabsahan pada data dilakukan dengan membandingkan antara data pada lembar observasi dengan dokumentasi, yakni melakukan pengecekan dan pencocokan pada data yang telah didapat. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan penelitian dengan hasil data yang didapatkan. Data yang telah diperiksa kemudian diverifikasi dan ditandatangani oleh kolaborator atau observer dan peneliti, hal ini membuktikan bahwa data yang didapat akurat dan terpercaya.

Kemudian data berikutnya ialah data hasil tes praktik kemampuan bermain pianika siswa dengan metode tutor sebaya yang dilakukan pada akhir siklus. Dilakukan pengecekan pada data tersebut untuk melihat kesesuaian hasil yang didapat dengan pelaksanaan penelitian. Data yang telah diperiksa kemudian ditandatangani oleh kolaborator atau observer dan peneliti, hal ini membuktikan bahwa data yang didapat akurat dan terpercaya.

### **C. Temuan/Hasil Penelitian**

Data pada penelitian meliputi data penilaian kemampuan bermain pianika dan pemantau tindakan. Data penelitian diperoleh dari hasil penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas V SDN Cikini 02 dengan jumlah siswa 24 orang. Perolehan data pada setiap pertemuan tiap siklus didapatkan dari hasil tindakan oleh guru yakni tes praktik bermain pianika yang diberikan kepada siswa. Data yang didapat berupa perolehan nilai siswa dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer.

#### **1. Analisis Data Pengamatan Metode Tutor Sebaya**

Data diperoleh dari lembar observasi pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Pada siklus I persentase hasil pengamatan yang didapatkan hanya sebesar 70%. Hasil tersebut belum mencapai target keberhasilan penelitian yakni 80%. Namun pada siklus II persentase hasil pengamatan mengalami peningkatan yakni menjadi 85%.<sup>55</sup> Hasil tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 80%. Hasil pengamatan meningkat sebanyak 15%.

#### **2. Analisis Data Keterampilan Bermain Pianika**

Persentase nilai rata-rata hasil tes praktik keterampilan bermain pianika pada pra siklus yakni sebelum diberi tindakan metode Tutor Sebaya hanya mencapai 66,3%. Lalu pada akhir siklus I setelah pemberian tindakan

---

<sup>55</sup> Lembar observasi pelaksanaan metode tutor sebaya terlampir



dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya, persentase nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 70,4%, namun hasil ini belum mencapai keberhasilan penelitian yakni 80% maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II persentase nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,4%, hasil ini telah mencapai keberhasilan penelitian sebesar 80%. Berikut adalah tabel persentase nilai keterampilan bermain pianika siswa:

**Tabel 4.10 Daftar Persentase Nilai Keterampilan Bermain Pianika Siswa<sup>56</sup>**

No.	Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	AR	55 %	60 %	82,5 %
2	AZ	75 %	77,5 %	85 %
3	AG	47,5 %	60 %	80 %
4	AM	75 %	82,5 %	87,5 %
5	CP	75 %	82,5 %	87,5 %
6	DM	57,5 %	60 %	82,5 %
7	FM	57,5 %	60 %	82,5 %
8	FD	75 %	82,5 %	87,5 %
9	FS	77,5 %	82,5 %	90 %
10	IS	75 %	80 %	87,5 %
11	IM	75 %	82,5 %	87,5 %
12	IN	57,5 %	60 %	82,5 %
13	LN	57,5 %	57,5 %	75 %
14	MA	75 %	82,5 %	87,5 %
15	MP	77,5 %	82,5 %	95 %
16	MZ	55 %	60 %	80 %
17	RA	75 %	82,5 %	90 %
18	SP	75 %	80 %	87,5 %
19	MF	57,5 %	57,5 %	77,5 %
20	NW	75 %	82,5 %	85 %
21	MS	65 %	60 %	82,5 %
22	SR	60 %	60 %	82,5 %
23	RN	57,5 %	57,5 %	82,5 %
24	SF	57,5 %	57,5 %	80 %
<b>Rata-Rata</b>		66,3%	70,4%	84,4%

<sup>56</sup> Daftar nilai keterampilan bermain pianika siswa terlampir.

Analisis data tersebut membuktikan bahwa pemberian metode tutor sebaya memberikan dampak positif pada hasil pembelajaran, yakni meningkatnya persentase rata-rata nilai keterampilan bermain pianika siswa dari 66,3% pada pra siklus lalu meningkat menjadi sebesar 84,4% pada akhir siklus II. Dari hasil tersebut, maka penerapan metode tutor sebaya pada tindakan berhasil meningkatkan keterampilan bermain pianika siswa.

#### **D. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis pelaksanaan tindakan siklus I dan II dapat terlihat peningkatan pada keterampilan bermain pianika dan aspek proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Peningkatan hasil keterampilan bermain pianika siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Peningkatan Skor dan Persentase Keterampilan Bermain Pianika Siswa**

Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Peningkatan Skor	
Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
618	66,3%	676	70,4%	811	84,4%	193	18,1%

Berdasarkan analisis pelaksanaan tindakan didapatkan hasil bahwa telah terjadi peningkatan efektivitas dalam pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Peningkatan Persentase Efektivitas Pembelajaran**

Siklus I	Siklus II	Peningkatan Persentase
70%	85%	15%

Hasil tersebut membuktikan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan bermain pianika siswa dari pra siklus hingga siklus II. Hasil peningkatan ditunjukkan pada peningkatan yang terjadi di siklus II, yakni meningkat menjadi sebesar 84,4%. Selain itu, peningkatan pada efektivitas pembelajaran dengan metode Tutor Sebaya juga terlihat pada siklus II, yakni meningkat dari 70% menjadi 85%.

Selain peningkatan yang terjadi pada hasil keterampilan bermain pianika, setelah pemberian tindakan dengan menggunakan metode tutor sebaya siswa menjadi lebih aktif, efektivitas pembelajaran juga meningkat seiring dengan diterapkannya metode. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah memberikan kesempatan pada siswa untuk saling mengajarkan dan bekerjasama dalam kelompok, hal ini mampu membentuk pribadi siswa yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, mau bekerjasama, percaya diri.

Dengan demikian penelitian yang telah dilaksanakan pada usaha peningkatan keterampilan bermain pianika dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dibuktikan pada hasil tindakan di akhir siklus mencapai 84,4% hasil ini telah mencapai target keberhasilan penelitian yakni 80%.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pada siklus I secara keseluruhan dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Menyusun RPP; 2) Pelaksanaan tindakan; 3) pemberian

materi, pembagian kelompok, tutor membantu mengajarkan temannya; 4) Memberikan tes praktik; 5) evaluasi; 6) pemberian nilai.

Tindakan pada siklus II diawali dengan kegiatan yang sama pada siklus I namun ada beberapa perbaikan. Pembelajaran dilakukan dengan diskusi dalam kelompok yakni tutor membantu teman dalam mempelajari lagu.

Hasil akhir pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya pada pengamatan maupun skor keterampilan siswa, yakni persentase pengamatan sebesar 85% dan persentase rata-rata keterampilan bermain pianika siswa sebesar 84,4%. Hasil tersebut telah mencapai target keberhasilan penelitian sebesar 80% dan membuktikan bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan keterampilan bermain pianika siswa kelas V SDN Cikini 02 Jakarta Pusat. Dengan demikian berdasarkan pencapaian hasil yang telah didapat maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain: 1) Sarana prasarana seperti pengeras suara yang tidak disediakan oleh sekolah, namun peneliti telah berupaya untuk menyiapkan; 2) beberapa alat musik yang dimiliki siswa mengalami kerusakan seperti selang pianika yang bocor namun dapat diatasi dengan meminjam pianika yang disediakan oleh sekolah; 3) ada sebanyak 1-2 siswa yang kerap tidak membawa pianika, namun dapat diatasi dengan meminjam pianika dari sekolah.